

The Effect Of Course Review Horray Learning Assisted By Human Apron Media On Science Learning Outcomes

Fadilah Hasti Cahyaningtyas¹✉, Ari Suryawan², Dhuta Sukmarani³

¹ Mahasiswa of Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

² Dosen of Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

³ Dosen of Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

✉ Fadilahhasticachyaningtyas1998@gmail.com

Abstract

This study to determine the effect of the effect of Course Review Horray learning assisted by human apron media on science learning outcomes research on 5th elementary grade students in kradenan village. This type of pre-experimental research with the design of one group pretest posts.

Course Review Horray learning with human aprons media on science learning outcomes in fifth grade elementary school students in Kradenan village totaling 18 students. The data collection method used in this research is using the pretest and posttest test methods in the form of multiple choice questions. The sampling technique used total sampling. Data was collected through wal pretest posttest and than analyzed using un Wilcoxon in the SPSS 25.00 program for windows.

The results showed that the learning Course Review Horray assisted by human the mecermatusia apron media had an effect on the learning outcomes of natural science. This is evidenced from the results of the analysis of the Wilcoxon signed rank test test with the Asymp value. Sig. (2-tailed) is 0,000 < 0.05 and Z score is -3,728. Based on the result of the analysis and discussion, there is a difference in the average score pretest and posttest, namely the results pretest 54,97 and posttest 78,96, both of which have a difference of 20%. The results of the study can be concluded that learning Course Review Horray assisted by human apron media has an effect on learning outcomes of natural science learning in 5th grade students of Kradenan Village, Srumbung District, Magelang Regency.

Keywords :

Learning Course Review Horray, learning outcomes of natural science subjects, learning media for human aprons.

Pengaruh Pembelajaran *Course Review Horray* Berbantuan Media Celemek Mecermatusia Terhadap Hasil Belajar Ipa

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *Course Review Horray* dengan bantuan media celemek mecermatusia terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD di Desa Kradenan. Jenis penelitian *Pre-Ekperimental* dengan desain *one grup pretest-posttest*.

Pembelajaran *Course Review Horray* dengan media celemek mecermatusia terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD di Desa Kradenan berjumlah 18 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode tes *Pretest* dan *Posttest* yang berupa soal pilihan ganda. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh. Pengambilan data melalui soal *pretest-posttest* kemudian dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon* dengan bantuan program *SPSS 25.00 for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran *Course Review Horray* berbantuan media celemek mecermatusia berpengaruh terhadap hasil belajar IPA. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis uji *Wilcoxon* menunjukkan bahwa nilai Z yang didapatkan sebesar -3,728 dengan *Asymp. Sig 2 tailed* sebesar 0,000 (0,000 < 0,005). Berdasarkan hasil

analisis dan pembahasan, terdapat perbedaan skor rata-rata *pretest* dan *posttest* yaitu hasil *pretest* 54,97 dan *posttest* 78,96, keduanya memiliki selisih 20%. Hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *Course Review Horray* berbantuan media celemek mecermatusia berpengaruh terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V Desa Kradenan, Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang.

Kata Kunci : Pembelajaran *Course Review Horray*, Hasil belajar mata pelajaran ilmu pengetahuan alam, Media pembelajaran celemek mecermatusia

1. Pendahuluan

IPA merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk pada jenjang sekolah dasar. Menurut (Susanto 2013:166), Ilmu Pengetahuan Alam adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan. Dalam Badan Nasional Standar Pendidikan (2006), bahwa IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam sistematis, sehingga bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep atau prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Menurut pendapat (Suwartini, 2020 : 4) hasil belajar adalah proses pembelajaran dapat mengubah perilaku atau meningkatkan pemahaman kognitif dan pengalaman peserta didik dengan cara diukur melalui perilaku, tes, kognitif tes, dan psikomotor tes.

Berdasarkan Peraturan Menteri bahwa hasil belajar IPA dalam penelitian bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan dalam memahami konsep dan mengaplikasikan konsep IPA. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, memecahkan masalah, mengkomunikasikan gagasan dengan simbol gambar. Memiliki sikap menghargai kegunaan IPA dan terjadi peningkatan yang lebih baik dalam kehidupan. Materi IPA pada penelitian ini adalah mekanisme pencernaan makanan pada tubuh manusia dan khususnya penyelesaian soal *pretest* dan *posttest*. Materi mekanisme pencernaan makanan pada tubuh manusia Kelas V SD semester I mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Indikator yang harus dicapai diantaranya yaitu, menjelaskan mekanisme organ pencernaan makanan pada tubuh manusia, menyebutkan penyebab dan penyakit pencernaan makanan pada tubuh manusia, menunjukkan organ pencernaan dan fungsi pencernaan makanan pada tubuh manusia. Siswa dapat menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan pencernaan makanan pada tubuh manusia serta memahami pencernaan makanan pada tubuh manusia. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor dari luar atau eksternal. Faktor internal seperti motivasi, minat serta faktor fisik dan psikis, yang munculnya dalam siswa tidak ada pengaruh dari luar. Faktor eksternal adalah faktor orangtua, lingkungan, kurikulum, sarana prasarana serta guru. Faktor tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor internal dan eksternal mempengaruhi dengan positif maka hasil belajar siswa akan baik dan meningkat. Sebaliknya apabila kedua faktor mempengaruhi dengan negatif maka hasil belajar kemungkinan akan menurun, maka dari itu semua pihak harus mendukung khususnya orangtua.

Upaya meningkatkan hasil belajar tidak akan berhasil apabila tidak ada kerjasama antara siswa, orangtua dan guru. Guru juga harus memperbaiki cara mengajarnya menjadi guru yang lebih kreatif dan inovatif serta menggunakan model dan metode yang tepat dalam pembelajaran. Orangtua juga harus bekerjasama dengan guru, karena apabila guru sudah berusaha keras dan orangtua tidak dapat diajak kerjasama maka hasilnya akan sama saja. Penjelasan pada faktor sebelumnya anak juga tidak bisa dipaksa untuk belajar terus menerus dan tidak boleh bermain, karena dengan demikian anak akan merasa jenuh dan mengakibatkan anak malas belajar serta akan menjadi hasil belajar anak rendah. Anak harus diberikan waktu yang seimbang untuk dia mengembangkan dirinya.

Model pembelajaran menurut (Suprijono, 2015:65) yaitu kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar



untuk mencapai tujuan belajar. Model pembelajaran merupakan cara atau strategi yang dirancang sebagai pedoman dalam pembelajaran di kelas. Terdapat tujuan-tujuan pembelajaran dan sistem pengelolaan dalam pembelajaran untuk menyiapkan perubahan perilaku peserta didik. Perubahan perilaku secara adaptif atau generatif dengan strategi yang telah ditentukan dan telah disiapkan sesuai dengan tujuan pembelajaran,

Penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Course Review Horray*. Model pembelajaran *Course Review Horray* menurut (Shohimin, 2017:54) pembelajaran *Course Review Horray* merupakan salah satu pembelajaran kooperatif, yaitu kegiatan belajar mengajar dengan cara pengelompokan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil. Pembelajaran ini merupakan suatu pengujian terhadap pemahaman konsep siswa menggunakan kotak yang diisi dengan soal dan diberi nomor untuk menulis jawabannya. Siswa yang paling terdahulu mendapatkan tanda benar berteriak *horray* atau *yelyel* lainnya. Melalui pembelajaran *Course Review Horray* diharapkan dapat melatih siswa dalam menyelesaikan masalah dengan pembentukan kelompok kecil. Kegiatan belajar diatur sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan menyenangkan. peneliti menerapkan model ini, siswa dapat menulis jawabannya didalam lembar jawab yang diberikan oleh guru yang nantinya akan didiskusikan bersama. Siswa dapat mengungkapkan kesulitan-kesulitan yang dialaminya dalam memahami materi dan model pembelajaran *Course Review Horray* guru dapat melatih kesiapan siswa dalam menanggapi dan menyelesaikan masalah serta dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, karena tujuan pembelajaran itu pada intinya adalah mencapai kompetensi yang telah diterapkan. Langkah-langkah atau sintak yang telah dikemukakan oleh (Shohimin, 2017:54) sebagai acuan dalam pelaksanaan model pembelajaran *Course Review Horray* berbantuan media celemek mecermatusia yang disesuaikan dengan materi pelajaran. Secara garis besar terdapat enam tahapan atau enam sintak dalam model pembelajaran ini, yaitu : (a) Tahap Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa (b) Tahap Menyajikan informasi (c) Tahap Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok kooperatif (d) Tahap Membimbing kelompok bekerja dan belajar (e) Tahap Evaluasi (f) Tahap Memberi Penghargaan.

Model Pembelajaran *Course Review Horray* memiliki banyak kelebihan dan kekurangan untuk diterapkan pada proses belajar mengajar khususnya anak Sekolah Dasar. Selain Menyenangkan, dengan model ini dapat meningkatkan keaktifan siswa, melatih kerjasama dan penyelesaian masalah. Suasana dalam pembelajaran dan interaktif yang menyenangkan membuat siswa lebih menikmati pelajaran sehingga siswa tidak mudah bosan untuk belajar. Model pembelajaran *Course Review Horray* juga memiliki kekurangan diantaranya adanya peluang untuk curang dan siswa yang aktif dan pasif disamakan. Peneliti melakukan penelitian tersebut agar guru-guru dan calon guru mengetahui mengetahui banyak manfaat yang didapat dari model pembelajaran tersebut apabila diterapkan serta menjadikan guru dan calon guru lebih kreatif dan inovatif dalam setiap pembelajarannya.

(Hidayatulloh, 2020 : 7) menambahkan bahwa dengan media pembelajaran Guru dalam menggunakan media pembelajaran harus sesuai dengan materi pembelajaran yang akan diajarkannya dan kreatif agar dapat menanamkan pemahaman materi yang baik bagi siswa, sehingga dengan media pembelajaran akan tercapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran menggunakan model *Course Review Horray* dibantu dengan media. Media dapat memberikan banyak manfaat. Antara lain penggunaan media adalah menarik perhatian siswa Sekolah Dasar, memperjelas makna atau pesan dalam pembelajaran, meningkatkan antusias dan meningkatkan pemahaman siswa. adanya media pembelajaran siswa dapat memudahkan pembelajaran mengkongkritkan ilmu yang abstrak.

Media pada penelitian tersebut digunakan media celemek mecermatusia yaitu celemek mekanisme pencernaan makanan pada tubuh manusia. Merupakan media yang terbuat dari potongan kain flanel yang berpola organ pencernaan makanan pada tubuh manusia yang ditempel pada kain celemek/apron. Media ini terdapat kantong yang berisi kartu pertanyaan. Siswa mengambil beberapa kartu yang ada di dalam kantong celemek mecermatusia. Siswa menuliskan jawaban dari kartu tersebut

dilembar kertas yang disediakan oleh guru. Media celemek mecermatusia sangat berguna untuk anak Sekolah Dasar terhadap pengenalan dan pemahamannya pada mekanisme pencernaan makanan pada tubuh manusia. Model pembelajaran *Course Review Horray* berbantuan media celemek mecermatusia membuat siswa lebih memahami konsep atau alur mekanisme pencernaan makanan pada tubuh manusia sehingga dapat menyelesaikan soal dengan mudah dan menyenangkan.

2. Metode

Metode penelitian diartikan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2016:107). Beranjak dari sebuah permasalahan, rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengajaditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkanfaktor-faktor lain yang mengganggu (Arikunto, 2006:3).

Dalam hal ini peneliti menggunakan jenis desain *One Group Pretest-Posttest Design* yaitu eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok perbandinganatau kelompok kontrol. Desain ini termasuk dalam kelompok penelitian *Pre-Eksperimenat Design*.

Subyek penelitian dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V SD di Desa Kradenan, Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang yang berjumlah 18 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode tes. Tes digunakan untuk mengukur ada tidaknya kemampuan subyek yang diteliti. Tes dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar maupun pencapaian prestasi. Tes berasal dari materi ilmu pengetahuan alam yaitu mekanisme pencernaan makanan pada tubuh manusia. Soal tes berupa tes objektif dalam bentuk pilihan ganda dengan empat opsi, yaitu a,b,c dan d. Soal tersebut digunakan untuk mengukur kemampuan awal dan kemampuan akhir siswa setelah dan sebelum diberikan perlakuan atau *treatment*. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi yang diberikan dan selanjutnya membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Penelitian ini menggunakan uji statistik non parametris. Karena dalam proses uji prasyarat normalitas didapatkan hasil yang berdistribusi tidak normal. Sehingga teknik ini digunakan untuk data bertipe interval atau retio, yang tidak mengikuti distribusi normal (Santoso, 2009:21). Pengujian hipotesisnya menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test* atau yang biasa disebut dengan uji *Wilcoxon* dengan bantuan program SPSS *For Windows versi 25.00*.

Dengan teknik uji *Wilcoxon* ini akan diketahui apakah H_0 ditolak atau H_a diterima sehingga dapat terbukti kebenaran bahwa model pembelajaran *Course Review Horray* berbantuan media celemek mecermatusia terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD di Desa KradenaN, atau sebaliknya H_0 diterima dan H_a ditolak.

3. Hasil dan Pembahasan

Bukti bahwa model pembelajaran *Course Review Horray* berbantuan media celemek mecermatusia berpengaruh terhadap hasil belajar IPA peserta didik adalah adanya perubahan yang signifikan hasil belajar matematika pada anak sebelum diberikan perlakuan dengan sesudah diberikan perlakuan.

Sebelum diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horray* berbantuan media celemek mecermatusia angka rata-rata 54,97 termasuk kurang dari kriteria ketuntasan minimum yang dihasilkan ketika dilakukan *pretest*, namun setelah peserta didik diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horray* berbantuan media celemek mecermatusia mengalami peningkatan yakni 78,96 pada hasil *posttest*. Dapat disimpulkan bahwa

minat belajar itu sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar, dengan minat belajar yang tinggi hasil belajar menjadi tinggi. Sejalan dengan Slameto (2013:24) tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu.

Hasil uji beda rata-rata pengukuran awal dan pengukuran akhir hasil belajar IPA peserta didik menggunakan *uji wicoxon* Zhitung = -3,728 dengan *Asymp. Sig* 2 tailed sebesar 0,000 (0,000<0,005). Karena *asmp.sig* < 0.05 menunjukkan bahwa nilai Zhitung signifikan pada taraf signifikansi 5%. Artinya hipotesis berbunyi “Model pembelajaran *Course Review Horray* berbantuan media celemek mecermatusia berpengaruh terhadap hasil belajar IPA” **diterima**.

Adapun keunggulan dalam penelitian ini adalah belajar menjadi lebih aktif, menyenangkan, dan memudahkan siswa memahami materi. Model pembelajaran yang menarik dapat menghilangkan rasa jenuh saat pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran *Course Review Horray* dalam pembelajaran akan mudah diterima siswa karena siswa akan belajar dengan cara melihat, mendengarkan, berbicara, bahkan mempraktikkan sehingga pelajaran akan lebih membekas diotak siswa. Selain itu Selain itu dapat meningkatkan antusias belajar siswa dan meningkatkan prestasi belajar siswa berupa hasil belajar meningkat serta kriteria ketuntasan minimal diatas rata-rata pada mata pelajaran IPA. Model pembelajaran *Course Review Horray* juga dapat meningkatkan cara berfikir secara logika pada siswa kelas V SD di Desa Kradenan, Kecamatan Srumbung.

Keunggulan penelitian ini tidak hanya pada model pembelajaran, namun juga dengan media yang mengasikan, tidak membosankan serta media yang mudah digunakan. Media bernama media celemek mecermatusia. Media celemek mecermatusia terbuat dari kain flanel yang diberi pola organ pencernaan makanan pada tubuh manusia yang ditempel pada kain celemek atau apron, banyak manfaat yang didapat dalam media celemek mecermatusia. Media celemek mecermatusia meningkatkan pemahaman siswa dalam mekanisme pencernaan makanan pada tubuh manusia.

4. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran *Course Review Horray* berbantuan media celemek mecermatusia terhadap hasil belajar IPA kelas V SD di Desa Kradenan, Kecamatan Srumbung. Hal ini dibuktikan dengan nilai probailitas yang diperoleh pada tingkat signifikansi a 5% yaitu 0,5. Dipeloleh dari (Sig) 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh pembelajaran *Course Review Horray* berbantuan media celemek mecermatusia terhadap hasil belajar IPA. Hal ini juga dibuktikan adanya pencapaian hasil belajar IPA, rata-rata pada pengukuran awal 54,97 setelah diberikan perlakuan sebanyak 3 kali perlakuan rata-rata meningkat menjadi 78,96. Ini berarti bahwa pembelajaran *Course Review Horray* berbantuan celemek mecermatusia mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD di Desa Kradenan, Kecamatan Srumbung.

Ucapan Terima Kasih

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Muhammad Japar, M.Si., Kons., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang. Arif Wiyat Purnanto, M.Pd, selaku Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang.
2. Ari Suryawan, M.Pd, selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang.
3. Ari Suryawan, M.Pd dan Dhuta Sukmarani, M.Si., selaku Dosen Pembimbing I dan II yang sabar dan telah meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan saran, masukan serta dorongan pada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang. Serta Kepala Kelurahan Desa Kradenan, guru wali kelas

siswa kelas V dan siswa-siswi kelas V yang membantu dalam berlangsungnya penelitian serta selalu memberikan dukungan dan do'a yang tulus.

5. Teman-teman seperjuangan angkatan 2017, atas semangat dan motivasinya bersama-sama menuntut ilmu di Universitas Muhammadiyah Magelang, dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas saran, motivasi serta bantuannya.

Referensi

- Arikunto. 2008. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktek*. Jakarta. Peneka cipta
- Ahmad, Susanto. 2014. *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Prenadamedia Group.
- Hidayatulloh, S. 2020. Pengaruh Game pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar pemahaman ilmu pengetahuan alam. *JKTP Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 2.
- Suwartini, S. 2020. Improved Learning Outcomes Of My Family Theme With Demonstration Learning Method At Elementary School. *International Journal of Evaluation in Education*, 2.
- Shoimin, Aris. 2017. *68 Model Pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2103*. Yogyakarta:AR-RUZZ MEDIA
- uprijono, A. 2015 *Cooperative Learning: Terori dan Aplikasi*. Yogyakarta:Pustaka pelajar.
- Sugiyono. 2018. *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN*. Bandung: ALFABETA.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)
